

***DESCRIBING ENGLISH RESTAURANT MENU IN SIGN LANGUAGE BY
LOCAL DEAF AND HARD OF HEARING RESTAURANT STAFF IN
LOVINA BALI***

By

Made Arya Wira Karisma, NIM 2252013025

Jurusan Bahasa Asing

ABSTRACT

This study aims to describe how deaf and hard-of-hearing restaurant staff in the Lovina area of Bali explain English-language restaurant menus using local sign language when communicating with international customers. Additionally, the research explores how staff communicate about items not listed on the menu. A qualitative descriptive approach was employed, involving direct observation and in-depth interviews with deaf and hard-of-hearing staff at restaurants in Lovina. The findings indicate that the staff utilize local sign language to effectively convey menu information to international customers. In instances where menu items are not available, they employ a combination of gestures, written notes, and translation applications to facilitate communication. This research highlights the importance of training in international sign language and the development of visual aids to enhance interactions between deaf and hard-of-hearing staff and international customers in the hospitality sector.

Keywords: Local Sign Language, Deaf, Hard-of-Hearing, Restaurant Staff, Nonverbal Communication, Restaurant Menu, Lovina Bali.

MENJELASKAN MENU RESTORAN BERBAHASA INGGRIS DALAM BAHASA ISYARAT OLEH STAF RESTORAN LOKAL YANG TULI DAN TULI DI LOVINA, BALI

Oleh
Made Arya Wira Karisma, NIM 2252013025
Jurusan Bahasa Asing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana staf restoran tuna rungu dan tuna rungu di wilayah Lovina, Bali, menjelaskan menu restoran berbahasa Inggris menggunakan bahasa isyarat lokal saat berkomunikasi dengan pelanggan internasional. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana staf berkomunikasi tentang item yang tidak tercantum di menu. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan, yang melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan staf tuna rungu dan tuna rungu di restoran-restoran di Lovina. Temuan menunjukkan bahwa staf menggunakan bahasa isyarat lokal untuk menyampaikan informasi menu secara efektif kepada pelanggan internasional. Jika item menu tidak tersedia, mereka menggunakan kombinasi gestur, catatan tertulis, dan aplikasi penerjemahan untuk memfasilitasi komunikasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan bahasa isyarat internasional dan pengembangan alat bantu visual untuk meningkatkan interaksi antara staf tuna rungu dan tuna rungu dengan pelanggan internasional di sektor perhotelan.

Kata Kunci: Bahasa Isyarat Lokal, Tuna Rungu, Tuna Rungu, Staf Restoran, Komunikasi Nonverbal, Menu Restoran, Lovina Bali.